

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 14 Sasetan Denpasar terletak di jalan Kerta Winangun I, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sekolah Dasar Negeri 14 Sasetan Denpasar berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 di atas tanah seluas 180 m<sup>2</sup>/are. Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 14 Sasetan sebanyak 234 siswa. Sekolah ini memiliki tujuh ruang kelas, satu ruang perpustakaan, dua ruang sanitasi siswa, dua kamar mandi, tiga buah tempat cuci tangan, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu buah padmasana dan kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, 10 orang guru dan dua orang pegawai tata usaha.

##### 2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 2. Karakteristik siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019 Berdasarkan jenis kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yang berjumlah 17 siswa atau 65,38% dari pada responden berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah sembilan siswa atau 34,62%.

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada data sekunder hasil dari lembar jawaban dan hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini :

a. Persentase siswa kelas IV yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kriteria baik, cukup dan kurang di SDN 14 Sesetan Tahun 2019 terlihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV yang Memiliki Tingkat Pengetahuan tentang Menyikat Gigi dengan Kriteria Baik, Cukup dan Kurang di SDN 14 Sesetan Tahun 2019

No	Kategori pengetahuan menyikat gigi	<i>f</i>	Persentase (%)
1	Baik	23	88,46
2	Cukup	3	11,54
3	Kurang	0	0
Jumlah		26	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas IV SDN 14 Sesetan tahun 2019, terbanyak berada pada kategori tingkat pengetahuan baik yaitu 23 orang siswa atau 88,46% dan tidak ada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019 terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4  
Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019

No	Kategori pengetahuan menyikat gigi	<i>f</i>	Jumlah nilai
1	Baik	23	2.073
2	Cukup	3	207
3	Kurang	0	0
Jumlah		26	2.280
Rata-rata			87,69

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019 yang berjumlah 26 orang adalah sebesar 87,69 dan berada pada kategori baik.

c. Persentase siswa kelas IV yang mempunyai nilai *OHI-S* dengan kriteria Baik, Sedang dan Buruk di SDN 14 Sasetan Tahun 2019, terlihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV yang Mempunyai Nilai *OHI-S* dengan Kriteria Baik, Sedang dan Buruk di SDN 14 Sasetan Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	<i>f</i>	Persentase %
1	Baik	23	88,4
2	Sedang	3	11,5
3	Buruk	0	0
Jumlah		26	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019 paling banyak pada kriteria baik yaitu 23 orang atau 88,46% dan tidak ada siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk.

d. Rata-rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019 terlihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6  
Rata-rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	f	Jumlah nilai
1	Baik	23	13,4
2	Sedang	3	5,32
3	Buruk	0	0
Jumlah		26	18,72
Rata-rata			0,72

Tabel 6 menunjukkan bahwa Rata-rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019 yang berjumlah 26 orang adalah 0,72 dengan kriteria baik.

e. Menganalisis nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan tahun 2019 terlihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7  
Frekuensi tabulasi silang Nilai *OHI-S* Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 14 Sasetan Tahun 2019

Kategori Pengetahuan menyikat gigi	Kriteria <i>OHI-S</i>							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	21	91,30	2	8,70	0	0	23	100
Cukup	2	66,67	1	33,33	0	0	3	100
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	23	88,46	3	11,54	0	0	26	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 21 orang siswa atau 91,30% mempunyai

pengetahuan menyikat gigi dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang memiliki nilai *OHI-S* baik dengan pengetahuan menyikat gigi kategori kurang. Dari tiga orang siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang sebanyak dua orang siswa atau 8,70% memiliki pengetahuan menyikat gigi dalam kategori baik.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian pengetahuan tentang menyikat gigi serta *OHI-S* terhadap siswa kelas IV SDN 14 Sasetan tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Menghitung persentase pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan dengan kategori baik, cukup dan kurang adalah sebagai berikut :

1. Menghitung persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori yang baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{23}{26} \times 100\% \\&= 88,46\%\end{aligned}$$

2. Menghitung persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{3}{26} \times 100\% \\&= 11,54\%\end{aligned}$$

3. Menghitung persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{0}{0} \times 100\% \\&= 0\%\end{aligned}$$

- b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi responden

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\&= \frac{2.280}{26} \\&= 87,69\end{aligned}$$

- c. Menghitung persentase nilai *OHI-S* pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan dengan kriteria baik, sedang, buruk sebagai berikut :

1. Menghitung persentase *OHI-S* responden dengan kriteria baik

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI-S \text{ baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{23}{26} \times 100\% \\&= 88,46\%\end{aligned}$$

2. Menghitung persentase *OHI-S* responden dengan kriteria sedang

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI-S \text{ sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\&= \frac{3}{26} \times 100\% \\&= 11,54\%\end{aligned}$$

3. Menghitung persentase *OHI-S* responden dengan kriteria buruk

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI-S \text{ buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% \\ &= 0\%\end{aligned}$$

d. Menghitung rata-rata *OHI-S* responden

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Jumlah } OHI-S \text{ responden}}{\text{Jumlah responden}} \\ &= \frac{18,72}{26} \\ &= 0,72\end{aligned}$$

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian terhadap 26 siswa kelas IV SDN 14 Sasetan tahun 2019 tentang pengetahuan menyikat gigi serta *OHI-S* menunjukkan bahwa pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan tahun 2019 dengan kategori baik sebanyak 23 orang (88,46%), kategori cukup sebanyak tiga orang (11,54%), dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kategori kurang. Rata-rata pengetahuan siswa tentang menyikat gigi sebesar 87,69 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik. Hal ini disebabkan karena siswa kelas IV sudah mendapatkan informasi tentang cara menyikat gigi yang benar melalui penyuluhan pada saat kegiatan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat, serta tingginya minat siswa dalam membaca dan menonton berbagai iklan tentang menyikat gigi di televisi, ataupun memperoleh informasi melalui media cetak atau elektronik yang disediakan di

sekolah ataupun rumah dan lingkungan sekitar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Mubarak, dkk (2007), yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang menyikat gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah minat dan informasi, dimana minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru serta lingkungan dimana seseorang hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Puspita (2019), tentang pengetahuan menyikat gigi dan status *OHI-S* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sangonan IV Sleman tahun 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 51 orang siswa yang diteliti, sebanyak 49 siswa atau 96,1% memiliki pengetahuan menyikat gigi dalam kategori baik.

Hasil penelitian terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa Kelas IV SDN 14 Sasetan menunjukkan bahwa nilai *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 23 orang (88,46%), kriteria sedang sebanyak tiga orang (11,54%), dan tidak ada siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk. Rata-rata nilai *OHI-S* sebesar 0,72 yang termasuk dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa, apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* Nasional tahun 2020, maka rata-rata kebersihan gigi dan mulut para siswa sudah mencapai target *OHI-S* Nasional Indonesia tahun 2020 yaitu  $\leq 1,2$  (Kemenkes RI Tahun 2012 *dalam* Agustini, 2019). Hal ini disebabkan karena siswa kelas IV di SDN 14 Sasetan pernah mendapatkan penyuluhan dan sikat gigi bersama pada



saat kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat dan para siswa mau melaksanakannya di rumah dan tingginya kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Be (1987), yang menyatakan bahwa menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi. Setyaningsih 2007 (dalam Dewi, 2019), juga menyatakan bahwa menyikat gigi harus dilakukan setiap hari menggunakan sikat gigi dan pasta gigi supaya seluruh permukaan gigi bersih dari sisa-sisa makanan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sherlyta, Wardani, dan Susilawat tahun 2017, tentang Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di desa tertinggal Kabupaten Bandung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata indeks kebersihan mulut (*Oral Hygiene Index Simplified*) siswa-siswi SDN Mekarjaya Kabupaten Bandung yang dihitung dengan indeks kebersihan gigi dan mulut menurut Green dan Vermillion, termasuk kriteria sedang.

Hasil penelitian mengenai analisis data nilai *OHI-S* berdasarkan pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 21 orang siswa (91,30%) yang mempunyai pengetahuan menyikat gigi dalam kategori baik dan dari tiga orang siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang sebanyak dua orang siswa (8,70%) yang mempunyai pengetahuan menyikat gigi dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki nilai *OHI-S* kriteria baik dan

memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dalam kategori baik pula dengan demikian bahwa pengetahuan mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terampil dalam menyikat gigi serta memperhatikan saat diberikan demonstrasi menyikat gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliasuti (dalam Dewi, 2018), yang menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan dalam bentuk tindakan. Keterampilan diperoleh melalui pendidikan dan latihan.